KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perlakuan tunggal air kelapa memberikan pengaruh yang sangat nyata terhadap peningkatan tinggi tanaman (9-21 HST) dan jumlah daun (3-15 HST), sedangkan pemberian KNO_3 secara tunggal tidak berpengaruh nyata terhadap kedua parameter vegetatif tersebut. Interaksi antara perendaman air kelapa dan KNO_3 hanya menunjukkan pengaruh signifikan terhadap diameter batang pada fase awal pertumbuhan (3 HST) sebelum akhirnya berkurang menjadi tidak nyata seiring bertambahnya umur tanaman. Selain itu, persentase hidup kecambah tertinggi mencapai 60% yang diperoleh pada perlakuan A0K3, A2K1, dan A2K2, di mana seluruh perlakuan menghasilkan persentase benih normal sebesar 100% tanpa ditemukannya benih abnormal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, beberapa saran yang dapat direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya maupun aplikasi di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Optimasi Konsentrasi dan Metode Perendaman Perlu dilakukan pengujian lebih lanjut mengenai variasi konsentrasi air kelapa dan KNO_3 dengan rentang dosis yang lebih rendah atau penyesuaian durasi perendaman guna menghindari potensi cekaman osmotik atau hambatan pertumbuhan awal benih.
2. Perpanjangan Waktu Pengamatan Pengamatan pertumbuhan *Mucuna bracteata* disarankan untuk diperpanjang melewati 21 HST guna melihat dinamika konvergensi pertumbuhan vegetatif lanjut serta persiapannya menuju fase reproduktif.
3. Penambahan Parameter Vigor Benih Disarankan untuk mengukur parameter pertumbuhan lanjutan seperti panjang akar, bobot kering, dan indeks vigor tanaman, mengingat nilai persentase benih normal mencapai batas maksimal (100%) pada semua perlakuan sehingga dibutuhkan indikator pembeda yang lebih spesifik.